

**PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN DAN MODAL KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO DAN KECIL  
DI PASAR PANCASILA KOTA TASIKMALAYA  
(Survei pada Pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan

Oleh:

**Liston Arbi Silalahi  
NPM. 163401117**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
2022**



**PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN DAN MODAL KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO DAN KECIL  
DI PASAR PANCASILA KOTA TASIKMALAYA  
(Survei pada Pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**LISTON ARBI SILALAH**

**NPM. 163401117**

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, telah disetujui tim pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini:

Tasikmalaya, April 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Nanang Rusliana, S.E., M.Si.  
NIDN. 0408107201**

**Fatimah Zahra Nasution S.E., M.A.  
NIDN. 0429108501**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Siliwangi

Ketua Program Studi  
Ekonomi Pembangunan

**Prof. Dr. H. Dedi Kusmayadi, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA  
NIDN. 0413116801**

**H. Aso Sukarso, S.E., M.E.  
NIDN. 0416086203**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Siliwangi maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali ditulis dengan jelas tercantum sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Siliwangi.

Tasikmalaya, Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan,

**Liston Arbi Silalahi**  
**NPM. 163401117**

## **ABSTRACT**

***THE EFFECT OF BANKING FINANCING AND WORKING CAPITAL ON  
MSE INCOME IN PANCASILA MARKET, TASIKMALAYA CITY  
(Surveys of Micro and Small Business in the Pancasila Market, Tasikmalaya City)***

***By:***

**Liston Arbi Silalahi**

**NPM. 163401117**

***Advisors:***

**Nanang Rusliana**

**Fatimah Zahra Nasution**

*This study aims to know the effect of banking financing and working capital on MSE income in the Pancasila Market, Tasikmalaya City. This study uses a survey method with a descriptive survey design. The population of this study was 249, with a sample of 72 people. The data was obtained from the questionnaire results submitted to MSE players in the Pancasila Market in Tasikmalaya City who received banking financing. The technique used is the multiple linear regression techniques. The results of the multiple linear shows that banking financing and working capital have a positive effect on MSE's income in the Pancasila Market in Tasikmalaya City.*

**ABSTRAK**

**PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN DAN MODAL KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO DAN KECIL  
DI PASAR PANCASILA KOTA TASIKMALAYA**  
(Survei pada Pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya)

**Oleh:**

**Liston Arbi Silalahi**  
**NPM. 163401117**

**Pembimbing:**

**Nanang Rusliana**  
**Fatimah Zahra Nasution**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan perbankan dan modal kerja terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan design survei deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah 249 orang dengan sampel 72 orang. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diserahkan kepada pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya yang mendapatkan pembiayaan perbankan. Teknik yang digunakan adalah teknik regresi linier berganda. Hasil dari linier berganda menunjukkan bahwa pembiayaan perbankan dan modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **Pengaruh Pembiayaan Perbankan dan Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya (Survei pada Pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya)**.

Skripsi ini dibuat guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dengan ilmu yang telah diberikan dan dorongan semangat serta doa yang terus dipanjatkan, penulis dapat melalui setiap kendala dan tantangan. Terima kasih kepada seluruh dosen dan staf akademis Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Semoga semua kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan dapat dibalas dengan berlipat ganda oleh Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Penyusunan skripsi tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada:

1. Ayahanda Tua Halomoan Silalahi, Ibunda Rosda Halima Sibarani, Kakak Shanta Maria Friska Devi Silalahi dan Dina Theresia Silalahi, Adik Riris Silalahi, serta seluruh keluarga besar yang memberikan kasih sayang yang tak

terbatas, doa yang tulus, dukungan, serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.

2. Bapak Dr. Ir. Nundang Busaeri., MT. selaku Rektor Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Kusmayadi, S.E., M.Si., Ak. CA., CPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
4. Bapak H. Aso Sukarso S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya
5. Bapak Dr. Nanang Rusliana S.E., M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Fatimah Zahra Nasution S.E.I., M.A selaku pembimbing II yang banyak memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Ade Komaludin, S.E., M.Sc. selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Hj. Iis Surgawati, Dra., M.Si. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
9. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun dalam penyampaian isi. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan setiap kekurangan yang ada demi kemajuan di masa yang akan datang. Demikian

skripsi ini dibuat, semoga dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan manfaat kepada para pembaca.

Tasikmalaya, Mei 2022

Liston Arbi Silalahi

NPM. 163401117

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Kegunaan Hasil penelitian .....	6
1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	7
1.5.1 Lokasi Penelitian .....	7
1.5.2 Jadwal Penelitian .....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1 Pembiayaan.....	10
2.1.1.1 Tujuan Pembiayaan .....	11
2.1.2 Modal Kerja .....	11
2.1.2.1 Manfaat Modal Kerja.....	12
2.1.3 Pendapatan.....	13
2.1.3.1 Sumber-Sumber Pendapatan.....	13
2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	14
2.1.4 Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Kerangka pemikiran.....	19
2.3 Hipotesis.....	21
<b>BAB III</b> .....	<b>22</b>
3.1 Objek Penelitian.....	22
3.2 Metode Penelitian .....	22
3.2.1 Operasionalisasi Variabel .....	22
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.2.2.1 Jenis Data.....	24
3.2.2.2 Populasi Sasaran .....	24
3.2.2.3 Penentuan Sampel.....	25
3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data .....	26
3.3 Model penelitian .....	26
3.3.1 Regresi Linier Berganda.....	26
3.4 Metode Analisis Data.....	27

3.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.5 Uji Signifikansi Secara Parsial .....	30
3.6 Uji Signifikansi Secara Bersama-sama .....	
<b>BAB IV .....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	32
4.1.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	32
4.2 Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	34
4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	34
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	35
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas .....	36
4.2.2.3 Uji Koefisien Determinasi .....	37
4.3 Uji Signifikansi secara Parsial .....	38
4.4 Uji Signifikansi secara Bersama-sama.....	39
4.5 Pembahasan.....	40
<b>BAB V.....</b>	<b>42</b>
5.1 Simpulan .....	42
5.2 Saran.....	42
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>44</b>
<b>Lampiran</b>	
<b>Riwayat Hidup</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
1.	Klasifikasi UMKM Berdasarkan Aset dan Omzet.....	3
2.	Jumlah UMK Pasar Pancasila .....	5
3.	Jadwal Penelitian.....	8
4.	Penelitian Terdahulu .....	16
5.	Operasionalisasi Variabel .....	23
6.	Profil Responden Berdasarkan Umur .....	32
7.	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	32
8.	Regresi Linier Berganda .....	33
9.	Uji Normalitas.....	35
10.	Uji Koefisien Determinasi .....	37
11.	Uji-t.....	37
12.	Uji-F.....	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
1.	Kerangka Pemikiran.....	20
2.	Uji Heteroskedastisitas.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
1.	Kuesioner Penelitian .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Keberadaan usaha mikro dan kecil (UMK) di Indonesia mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena selain memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak. Usaha mandiri yang dijalankan oleh perorangan ini masih sering sekali dianggap sebelah mata oleh pemerintah, dilihat dari banyaknya pelaku UMK yang sering kali mendapatkan kendala dalam mengembangkan usahanya seperti halnya kurangnya modal. UMK membutuhkan dukungan dari pemerintah maupun lembaga keuangan dalam pemenuhan usaha mereka.

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2014, usaha mikro pembinaan usahanya dilakukan oleh pemerintah kabupaten dan kota sedangkan untuk usaha kecil pembinaan usahanya oleh pemerintah provinsi. Kemudian untuk usaha menengah pembinaan usahanya sudah berskala nasional, hal ini menjadi fokus pemerintah daerah, dikarenakan misi pemerintah daerah dalam pengembangan usaha mikro dan kecil (UMK) melalui pembiayaan lembaga keuangan baik itu bank maupun lembaga keuangan bukan bank, sekaligus pemberian modal ventura kepada pelaku UMK dengan tujuan untuk peningkatan kualitas UMK dengan tujuan meningkatkan UMK menjadi usaha menengah maupun usaha besar.

Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa pasar sekitar 99,9% (62,9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara untuk usaha besar hanya sekitar 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha mikro dapat menyerap 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), usaha kecil 5,7 juta (4,74%), dan usaha menengah 3,73 juta (3,11%), sementara usaha besar sekitar 3,55 juta jiwa. Dapat disimpulkan bahwa UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Keberadaan Usaha Mikro Kecil (UMK) yang mendominasi ini menjadi bukti bahwa UMK berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi melalui aktivitasnya. Keberadaan UMK telah menjadi penopang perekonomian sejak krisis ekonomi pada tahun 1997. Hal yang menjadikan UMK dapat bertahan sampai sekarang salah satunya dikarenakan modal UMK diawali dari permodalan pribadi tanpa bantuan dari perbankan sehingga ketika tingkat suku bunga naik maka tidak mempengaruhi kinerja dari UMK itu sendiri, sebahagian besar UMK memproduksi barang dan jasa dekat dengan kebutuhan masyarakat, ketiga pengaruh dari krisis moneter yang mengakibatkan banyaknya kasus pemberhentian tenaga kerja pada sektor formal yang mendorong peningkatan pengangguran, keadaan ini memaksa para masyarakat untuk memasuki sektor informal dengan melakukan kegiatan usaha dengan skala kecil yang mendorong peningkatan jumlah UMK.

Pada kenyataannya prestasi yang dicapai oleh UMK masih dianggap sebelah mata oleh pemerintah maupun lembaga perbankan, dilihat dari banyaknya UMK yang masih lesu modal dalam pengembangan usahanya. Masih banyaknya UMK yang belum optimal dalam mewujudkan perannya dalam perekonomian nasional. Hal ini

disebabkan kurangnya dukungan dari lembaga pembiayaan termasuk perbankan. Perbankan dalam fungsinya sebagai intermediasi keuangan, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan, dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Adapun tujuan dari perbankan menyalurkan kredit bank untuk pembangunan sektor riil serta pemberdayaan usaha mikro dalam rangka penanggulangan kesenjangan pendapatan dan memperkecil tingkat pengangguran di Indonesia melalui kredit usaha rakyat (KUR).

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM memberikan pengertian dan klasifikasi berdasarkan aset dan omzet tiap skala usaha sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Klasifikasi UMKM Berdasarkan Aset dan Omzet**

Skala Usaha	Kriteria	
	Kekayaan Bersih/Aset (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Hasil Penjualan/Omzet
Usaha Mikro	Maksimal Rp50 juta	Maksimal Rp300 juta
Usaha Kecil	>Rp50 juta-Rp500 juta	>Rp300 juta-Rp2,5 Miliar
Usaha Menengah	>Rp500 juta-Rp10 miliar	>Rp2,5 Miliar-Rp50 Miliar

Secara umum UMK rentan mengalami berbagai masalah di bidang permodalan, tak terkecuali UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya. Permodalan menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan usaha, hal ini terlihat dari banyaknya pelaku usaha yang masih menggantungkan penambahan modal dari rentenir. Di satu sisi peminjaman kepada rentenir atau lembaga non-bank kerap

dilakukan karena proses transaksinya cepat dan jaminan pinjaman hampir tidak ada. Faktor lain yang mendukung adalah ketidakstabilan pendapatan yang didapat pelaku usaha membuat pihak perbankan sulit untuk memberikan pinjaman kredit. Kelemahan pinjaman dari rentenir ini adalah tingkat bunga yang sangat tinggi. Tidak heran jika banyak usaha mengalami kebangkrutan.

Modal kerja juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam perkembangan kemajuan UMK. Menurut Kasmir (2010), modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modal bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi

Pada tanggal 5 November 2017, presiden meluncurkan kredit usaha rakyat (KUR), dengan fasilitas penjamin kredit dari pemerintah yang bertujuan untuk pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK), penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan. Dimana KUR juga merupakan salah satu aspek pembantu modal kerja untuk tujuan produksi UMK. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur perorangan, badan usaha kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. Mekanisme penyaluran KUR adalah melalui lembaga-lembaga keuangan dan koperasi seperti: Bank BUMN, Bank Umum Swasta, BPD, Pembiayaan, Koperasi dan KUR Syariah yaitu Bank BRI Syariah ([kur.ekon.go.id](http://kur.ekon.go.id)).

Pasar Pancasila merupakan pasar kedua terbesar di Kota Tasikmalaya setelah Pasar Cikurubuk. Pasar Pancasila memiliki luas sekitar 5.600 Meter Persegi, dengan jumlah kios sebanyak 299 unit. Pasar ini menjual berbagai jenis dagangan mulai dari makanan kecil, sayur-mayur, buah-buahan, bahkan aksesoris dan pakaian jadi juga dijual di pasar ini. Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan, sebanyak 249 pelaku UMK yang berada di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.

Namun sama halnya dengan pasar-pasar yang lain, UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya juga banyak mengalami kendala salah satunya permodalan dan pelatihan, dimana hal ini merupakan salah satu penyebab UMK di Pasar Pancasila mengalami perkembangan yang tergolong lambat.

Untuk mencapai peningkatan pertumbuhan perdagangan di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya, dibutuhkan kerja sama yang baik antara pihak bank sebagai pemberi kredit dengan UMK. Kerja sama ini perlu dilakukan agar permasalahan di antara kedua belah pihak tersebut dapat diatasi dan saling menguntungkan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul **“Analisis Pengaruh Pembiayaan Perbankan dan Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya (Survei pada Pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat tiga permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.
2. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan dan modal kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk menganalisis pengaruh pembiayaan perbankan terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya
2. untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya
3. untuk menganalisis pengaruh pembiayaan perbankan dan modal kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu kesempatan penulis untuk mengembangkan dan menerapkan secara langsung teori-teori yang telah didapatkan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan mengenai permasalahan modal yang terjadi pada UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.

## 2. Bagi Pelaku UMK

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan atau pengembangan pendapatan usaha.

## 3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi lembaga-lembaga terkait sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan perkembangan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.

### **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya, dengan pengambilan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya dan data langsung berupa kuesioner yang bersumber dari para pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.

#### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap pada tahun ajaran 2021/2022 dengan perkiraan pelaksanaan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan April 2022. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini secara terperinci ditampilkan pada tabel 1.2 berikut.

**Tabel 1.2 Jadwal Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2021-2022</b>						
	<b>Okt</b>	<b>Nov</b>	<b>Des</b>	<b>Jan</b>	<b>Feb</b>	<b>Mar</b>	<b>Apr</b>
Pengajuan Judul	■						
Observasi Awal	■						
Pembuatan Usulan Penelitian		■	■				
Seminar Usulan Penelitian			■				
Revisi Usulan Penelitian				■			
Pengumpulan Data					■		
Pengolahan dan Analisis Data					■		
Penyusunan Hasil Penelitian/Skripsi						■	
Sidang Skripsi/Komprehensif							■
Revisi Skripsi							■

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Pembiayaan Perbankan**

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, pembiayaan adalah penyedia uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2008:96). Menurut Rivai & Arifin (2010) pembiayaan atau *financing* merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan.

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

#### **1. Pembiayaan Produktif**

Pembiayaan produktif merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu peningkatan usaha, baik itu usaha perdagangan maupun investasi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal, antara lain:

##### **a. Pembiayaan Modal Kerja**

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk membatu memenuhi kebutuhan: Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif maupun secara

kualitatif, dan juga untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

b. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan ini berfungsi untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal *capital good* serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

2. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif merupakan pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Pembiayaan konsumtif diperlukan oleh pengguna dana untuk memenuhi kebutuhan konsumtif dan akan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan konsumtif dapat dibedakan menjadi 2 yaitu kebutuhan primer dan sekunder, dimana kebutuhan primer disini adalah kebutuhan pokok atau dasar, baik berupa barang, makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan, yang secara kuantitatif maupun kualitatif lebih tinggi dari kebutuhan primer atau dapat disebut sebagai barang mewah, seperti: perhiasan, mobil, liburan, dan lain sebagainya.

**2.1.1.1 Tujuan Pembiayaan**

Tujuan pembiayaan terdiri atas dua yaitu bersifat makro dan mikro. Adapun tujuan pembiayaan bersifat makro diantaranya:

1. Tersedianya dana untuk peningkatan usaha, artinya dana tambahan dalam peningkatan kuantitas maupun kualitas usaha.

2. Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.
3. Peningkatan produktivitas dan memberi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan daya produksinya.

Adapun tujuan mikro adalah:

1. Meminimalkan risiko kekurangan modal usaha.
2. Memaksimalkan laba.
3. Penyaluran dana dari yang surplus dana ke yang minus dana.

### **2.1.2 Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2012) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan aktiva lancar.

Menurut Munawir (2010) ada tiga konsep modal kerja yang umum digunakan, yaitu:

1. Konsep kuantitatif

Konsep ini menitikberatkan kepada kuantum yang diperlakukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan pada jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar.

2. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (net working capital), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun para pemilik perusahaan.

### 3. Konsep Fungsional

Dimana fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

#### **2.1.2.1 Manfaat Modal kerja**

Modal kerja mampu membayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Menurut Munawir (2010) manfaat modal kerja ada lima.

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunannya nilai dari aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
3. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
4. Memungkinkan perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.

5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

### **2.1.3. Pendapatan**

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi.

Menurut Sukirno (2015) pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari kekayaan, besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

#### **2.1.3.1 Sumber-Sumber Pendapatan**

Menurut Boediono (2013) pendapatan seseorang ditentukan oleh:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang ia miliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan di tahun-tahun yang lalu dan warisan.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi. Penawaran dan permintaan dari masing-masing produksi ditentukan oleh faktor-faktor yang berbeda yakni:
  - a. Permintaan dan penawaran tanah, tanah dan kekayaan yang ada di dalamnya mempunyai penawaran yang dianggap tidak akan bertambah lagi.

- b. Permintaan dan penawaran modal, modal (sumber-sumber ekonomi ciptaan manusia) mempunyai penawaran yang lebih elastis karena dari waktu ke waktu warga masyarakat menyisihkan sebahagian dari penghasilannya untuk ditabung kemudian sektor produksi akan menggunakan dana tabungan untuk digunakan di pabrik-pabrik baru, seperti membeli mesin-mesin.
- c. Permintaan dan penawaran tenaga kerja, tenaga kerja mempunyai penawaran yang cenderung terus menerus naik (pertumbuhan penduduk) sehingga ada kecenderungan untuk penurunan upah. Pengusaha merupakan faktor produksi yang paling sukar untuk dianalisis, karena faktor-faktor yang menentukan penawaran dan permintaan sangat beraneka ragam. Pada umumnya penawaran orang-orang yang berjiwa wirausaha masih sangat jarang ditemui di negara-negara berkembang, inilah sebabnya penghasilan untuk pengusaha yang sukses cukup besar di negara berkembang.

### **2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Menurut Swasta (2000) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain:

#### **1. Kondisi dan Kemampuan Pedagang**

Transaksi jual beli melibatkan pihak pedagang dan pembeli. Pihak pedagang harus dapat meyakinkan pembeli agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan dan sekaligus mendapatkan pendapatan yang diinginkan.

#### **2. Kondisi Pasar**

Pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik tidaknya keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok tertentu, fenomena pembeli dan selera pembeli.

### 3. Modal

Setiap usaha membutuhkan modal untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan wirausaha meningkat, keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat.

### 4. Permintaan

Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga tertentu selama periode waktu tertentu.

#### **2.1.4 Penelitian Terdahulu**

Sebagai bahan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan judul yang diambil. Penelitian tersebut di antaranya:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Peneliti (Tahun) dan Judul Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Sumber</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1	Y. Sri Susilo (2010) Peran Perbankan dalam Pembiayaan UMKM di Provinsi DIY.	Peran Perbankan dan Pembiayaan UMKM.	Akses UMKM terhadap sumber pembiayaan perbankan perlu ditingkatkan, termasuk juga sumber-sumber pembiayaan lain non-perbankan seperti modal ventura dan lembaga penjamin kredit.	Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 14, No. 3 September 2010, halaman 467-478.
2	Muhammad & Lukman (2017) Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Mikro Kecil.	Pembiayaan Mikro Syariah dan Tingkat Perkembangan UMKM.	Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.	Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi pembangunan Vol. 17, No. 2.
3	Ayif dan Jihan (2019) Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal	Peranan Perbankan dan Pengembangan Modal Usaha UMKM	Berpengaruh positif dan signifikan, artinya bank memberikan fasilitas konsultasi, pembinaan, pengarahan, pendampingan yang mendukung nasabah melakukan transaksi pembiayaan	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 5, No. 1 halaman 49-58

4	Sentania & Adi (2020) Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Temindung Permai	Kredit Usaha Rakyat dan Perkembangan UMKM	Peran KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kelurahan Temindung, peran KUR terhadap UMKM sebesar 21,4 persen.	Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman Vol. 5, No. 4
5	Merieska, Yusleli dan Elvia (2016) Peran Pembiayaan Mikro Terhadap Laba Usaha Bagi Pedagang di Pasar Bukit Kecil Kota Palembang.	Pembiayaan Mikro dan Laba Usaha.	Peran Pembiayaan Mikro bagi pedagang memberikan pengaruh kepada pertumbuhan laba sebesar 0,007. Artinya dengan Rp.0,007 dari aset setelah pembiayaan sudah memberikan Rp.1,- laba kepada usaha.	Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis – Volume 16, Bulan November 2016 ISSN 2085-1375
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	Pitter & Fensca (2018) Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sebagai Solusi dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Pada UMKM Kabupaten Sorong.	Pembiayaan UMKM dan Produktivitas UMKM.	Pembiayaan perbankan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM sekaligus ekonomi dari segi penyerapan tenaga kerja.	J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community), Vol. 1, No. 1, Desember 2018
7	Dessy dan Haryadi (2020) Analisis Peran Kredit Perbankan dalam Pendanaan UMKM	Kredit Perbankan, Pendanaan Mikro, dan Pertumbuhan	Kredit UMKM tidak berpengaruh signifikan dengan pertumbuhan ekonomi di	Jurnal Paradigma <i>Economical</i> Vol. 15, No. 2 Juli-

	serta dengan Ekonomi di Provinsi Jambi.	Hubungannya Pertumbuhan di Provinsi	Ekonomi	Provinsi Jambi.	Desember 2020 ISSN: 2085-1960
8	Chaerani Nisa (2016) Analisis Dampak Penyaluran Kredit Kepada UMKM Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan	Kebijakan Penyaluran Kredit dan Pertumbuhan Pembiayaan.		Kinerja dari perbankan dalam penyaluran kredit cenderung lamban, mengakibatkan penurunan minat pelaku UMKM dalam melakukan kredit usaha.	DeRema jurnal Manajemen Vol. 11, No. 2, September 2016
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	
9	Edi Wibowo (2013) Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Pedagang Pasar klithikan Notoharjo Surakarta)	Pengaruh modal kerja, lama usaha dan Pendapatan.		Modal Kerja sangat berpengaruh positif terhadap Pendapatan	Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan No. 13, No.6
10	Ernawaty Mappigau (2020) Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Teknologi Pengaruhnya terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju.	Tenaga Kerja, Modal, Teknologi, dan Pendapatan Nelayan.		Modal kerja berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan nelayan Desa Bambu	Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan Vol. 1, No. 2

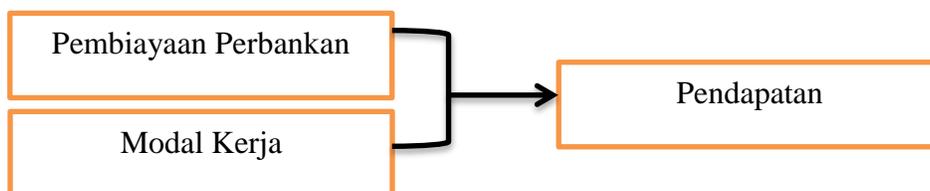
## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka ini adalah konsep untuk mengungkapkan dan menentukan persepsi dan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti dengan teori di atas, merujuk pada teori yang ada, maka garis besar penelitian ini yaitu melihat pengaruh antara

pembiayaan perbankan pada pelaku UMKM di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya melalui analisis data sebagaimana dapat dilihat dari kerangka teori berikut ini:

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau dengan bagi hasil. Setiap pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada pelaku UMKM memberikan dampak positif untuk keberlangsungan usahanya. Karena dengan bantuan dari pembiayaan perbankan, pelaku UMKM memperoleh tambahan pendapatan bagi keberlangsungan hidupnya. Dari teori di atas maka disimpulkan bahwa pembiayaan yang disediakan oleh perbankan atau lembaga keuangan akan mempengaruhi hasil penjualan yang akan didapatkan oleh seseorang pelaku usaha.

Menurut Sasmita (2020) *Economic Bosowa Journal*, pengembangan UMKM dapat dilihat dari penghasilan penjualan dimana terdapat perbedaan signifikan setelah dana kredit usaha rakyat diterima. Kredit yang diberikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM tersebut sehingga terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan setelah diterima dana kredit.



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

### **2.3 Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumus masalah yang akan diteliti, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat, pernyataan sementara karena jawaban hanya didasari oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini menduga bahwa:

1. pembiayaan perbankan diduga berpengaruh positif terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya,
2. modal kerja diduga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya, serta
3. pembiayaan perbankan dan modal kerja secara bersama-sama diduga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.



## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian bagi sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang akan dibuktikan. Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMK di Pasar Pancasila, Kel. Lengkongsari, Kec. Tawang Kota Tasikmalaya, dimana penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data secara langsung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penulisan usulan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif adalah pengumpulan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random yaitu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.

##### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan judul yaitu “Pengaruh Pembiayaan Perbankan dan Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Pasar

Pancasila Kota Tasikmalaya (Survei pada Pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya)” maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011). Adapun yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan perbankan dan modal kerja.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikatnya adalah pendapatan.

Berikut penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 3.1

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>
Pembiayaan Perbankan	Kontribusi pihak perbankan dalam pemenuhan kebutuhan modal bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.	Pinjaman modal	Rp.
Modal Kerja	Modal awal pembukaan usaha	Modal	Rp.
Pendapatan	Pendapatan berupa uang yang diterima pedagang Usaha Mikro dan Kecil di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya setiap hari dari hasil kegiatan ekonomi.	Untung atau laba	Rp.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya. Teknik ini dianggap lebih efisien untuk mengetahui dan mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data primer dengan tujuan untuk mencari keterangan atau informasi dari sasaran penelitian.

#### **3.2.2.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara) berdasarkan penelitian langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil penyebaran angket atau kuesioner kepada pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

#### **3.2.2.2 Populasi Sasaran**

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen-elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Menurut Sugiyono (2007) populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dari objek penelitian adalah pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya sebanyak 249 orang.

### 3.2.2.2.1 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamame atau Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e= Nilai kritis kurang teliti karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan, untuk penelitian ini digunakan 10%

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{249}{1 + 249(0,1)^2}$$

$$n = \frac{249}{1 + 2,49}$$

$$n = 71$$

Berdasarkan metode Slovin di atas maka akan menghasilkan jumlah 71,34 orang, lalu dilakukan pembulatan menjadi 72 orang pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya yang akan dipilih secara random.

#### **3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam prosedur pengumpulan data, penulis menggunakan studi dokumentasi. Metode studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mempelajari, membaca dan mengumpulkan dokumen untuk bahan analisis yang digunakan untuk memperoleh data jumlah pelaku UMK yang menjadi populasi dalam penelitian

Metode kuesioner adalah memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yaitu pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya. Setiap jawaban nantinya akan diperoleh nilai. Nilai tersebut kemudian diuji dengan beberapa metode pengujian untuk mendapatkan hubungan antara variabel dependen dan independen.

### **3.3 Model Penelitian**

Dalam penelitian ini, model penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah model regresi linier berganda. Menggunakan alat bantu software SPSS (Statistical package for Social Science)

#### **3.3.1 Regresi Linier Berganda**

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara pembiayaan perbankan dan modal kerja terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya. Adapun model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1\beta_2$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Pembiayaan Perbankan

X<sub>2</sub> = Modal Kerja

e = *Error Term*

### 3.4 Metode Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memungkinkan konsep yang dikaji dapat dipahami dan dihayati secara mendalam dan empiris. Berdasarkan pendekatan tersebut, maka metode dalam analisis angka yang berperan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode ini memproses data angka yang telah diperoleh dan kemudian ditransformasikan dalam bentuk kalimat. Setelah itu, hasilnya akan memberikan deskripsi yang menjelaskan gambaran realistik dalam analisis kajian ini.

#### 3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis linier bergambar. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data terdistribusi normal, tidak terjadi heterokedastisitas. jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian sebagai berikut:

## 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafik statistik.

### a. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal peluang plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi residual normal, maka titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

### b. Analisis Statistik

Uji normalitas residual dengan analisis statistik dilakukan menggunakan uji kolmogrov smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis.

Ho: Data residual terdistribusi normal

Ha: data residual tidak terdistribusi normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat Asymp.Sig (2-tailed). Jika tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, sehingga dikatakan data residual terdistribusi normal.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel salah satu pengujianya menggunakan metode *ARCH* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan variabel  $< 0,05$  maka terjadi heterokedastisitas
2. Jika nilai signifikan variabel  $> 0,05$  mak tidak terjadi gejala heterokedastisitas

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016) uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur proporsi atau persentasi sumbangan variabel independen yaitu variabel pembiayaan perbankan ( $X_1$ ) dan modal kerja ( $X_2$ ) terhadap variasi naik turunnya variabel dependen yaitu pendapatan ( $Y$ ) secara serempak, di mana  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

### **3.5 Uji Signifikansi Secara parsial (uji-t)**

Uji-t ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan perbankan ( $X_1$ ) dan modal kerja ( $X_2$ ), secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu pendapatan.

$H_0: \beta_1, \beta_2 < 0$  artinya secara parsial variabel bebas yaitu berupa pembiayaan perbankan dan modal kerja tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu pendapatan

$H_1: \beta_1, \beta_2 > 0$  artinya secara parsial variabel bebas yaitu berupa pembiayaan perbankan modal kerja berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu pendapatan.

### **3.6 Uji Signifikansi secara Bersama-sama (Uji-F)**

Uji-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel – variabel independen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi secara bersama-sama (uji-F) adalah:

- a. jika  $Sig > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pembiayaan perbankan dan modal kerja terhadap pendapatan.
- b. Jika  $Sig < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pembiayaan perbankan dan modal kerja terhadap pendapatan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pasar Pancasila merupakan tempat yang difokuskan penulis sebagai media penelitian. Pasar Pancasila merupakan salah satu pasar terbesar kedua setelah Pasar Cikurubuk yang ada di Kota Tasikmalaya. Pasar ini dibangun pada Tahun 1995 dengan luas lahan sekitar 5.002 m<sup>2</sup>, dengan 249 jumlah pelaku UMK, Jenis dagangan yang diperdagangkan di pasar ini sangat beragam, mulai dari pangan hingga sandang. Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya juga merupakan salah satu pasar tradisional yang bernuansa modern, dibuktikan dengan penataan kios dan keadaan pasar yang terbilang bersih dari pasar-pasar tradisional lainnya. Pasar ini juga tergolong strategis karena berada di pusat Kota Tasikmalaya, di pasar ini juga terdapat terminal angkutan umum dengan berbagi tujuan yang bertujuan sebagai sarana mempermudah orang untuk melakukan transaksi jual beli.

##### **4.1.1.1 Profil Responden**

Profil responden yang penulis soroti ada dua indikator, yaitu umur dan jenis kelamin. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Umur

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui berbagai klasifikasi umur yang dimiliki para pedagang di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.

**Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Umur**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
25 – 29	15	20,8%
30 – 34	19	26,3%
35 – 40	31	43%
>41	7	9,7%

Dapat dijelaskan bahwa nasabah pembiayaan Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya dalam penelitian ini yang berusia 25-29 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 20,8 persen, usia 30-34 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase 26,3 persen, usia 35-40 tahun sebanyak 31 dengan persentase 43 persen, dan usia >41 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 9,7 persen.

2. Jenis kelamin

Adapun penggolongan responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.2 Profil berdasarkan jenis kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
Laki-laki	28	38,8%
Perempuan	44	61,2%

Dapat dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 72 orang terbagi menjadi 28 Laki-laki dengan persentase 38,8 persen dan perempuan sebanyak 44 orang dengan persentase 61,2 persen.

## 4.2 Analisis Data dan Hasil Penelitian

Penelitian ini menjelaskan secara deskriptif hasil dari pembiayaan perbankan, modal kerja dan pendapatan UMK. Adapun teknik pengumpulan data digunakan dengan pengisian kuesioner yang akan diisi oleh 72 orang nasabah pembiayaan perbankan.

### 4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pembiayaan perbankan dan modal kerja terhadap pendapatan. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 4.3

**Tabel 4.3 Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.119	1.103		3.735	.000
Pembiayaan	.061	.010	.564	6.158	.000
modal	.081	.024	.302	3.295	.002

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = 4,119 + 0,61X_1 + 0,81X_2 + e$$

Melalui persamaan tersebut, maka dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,119 memberikan arti bahwa jika pada regresi linier berganda nilai pembiayaan dan modal kerja naik sebesar 1 rupiah, maka pendapatan juga akan naik sebesar 4,119 rupiah.
2. Nilai koefisien pembiayaan sebesar 0,61 yang berarti apabila pembiayaan ( $X_1$ ) 1 rupiah, maka menyebabkan kenaikan pendapatan sebesar 0,61 rupiah.
3. Nilai koefisien modal kerja sebesar 0,81 yang berarti apabila modal kerja ( $X_2$ ) 1 rupiah, maka menyebabkan kenaikan pendapatan sebesar 0,81 rupiah.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.2.2.1 Uji Normalitas**

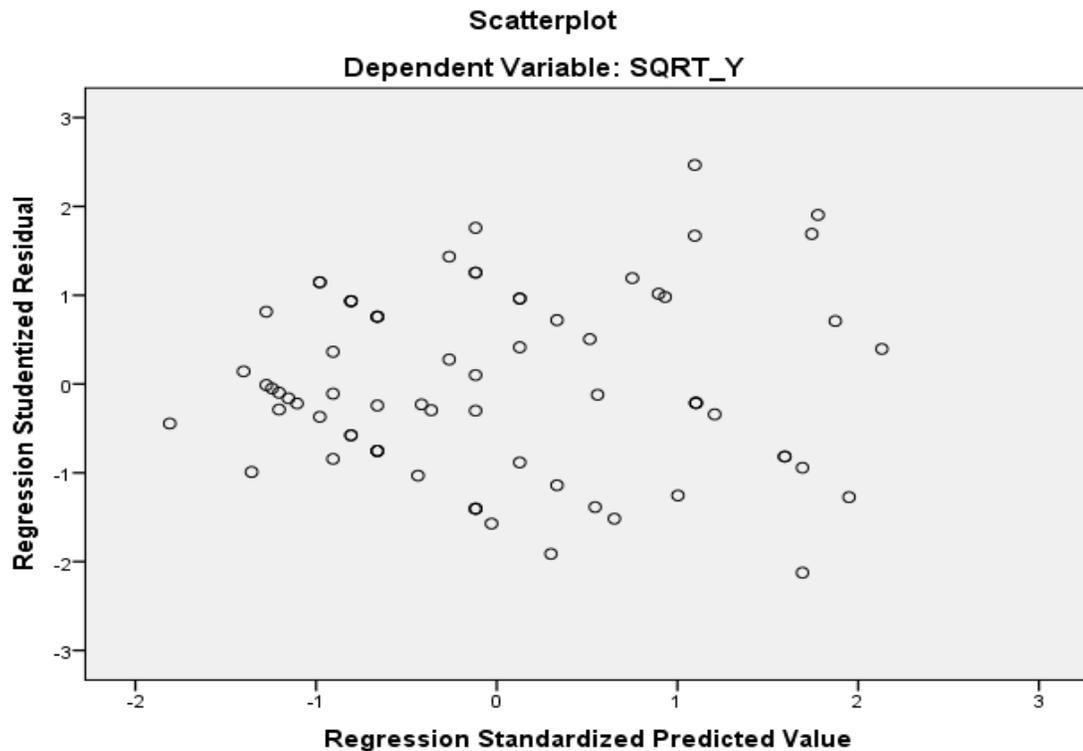
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 yang mana diketahui sig sebesar  $0,20 > \alpha$  (0,05), maka dengan demikian variabel residual terdistribusi normal.

**Tabel 4.3 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73456688
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.080
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c, d</sup>

#### 4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat gejala heteroskedastisitas antar variabel. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1



**Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### **4.2.2.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel- variabel tergantung. Nilai koefisien determinasi dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 4.5

**Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 <sup>a</sup>	.594	.583	2.77392

Berdasarkan tabel 4.5 dijelaskan bahwa nilai *R Square* adalah 0,594 atau 59,4% yang berarti variabel pembiayaan perbankan (X1) dan Modal Kerja (X2) berpengaruh terhadap pendapatan sedangkan sisanya 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### 4.3.1 Uji Signifikansi secara Parsial (uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui secara parsial pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan perbankan (X1) dan modal kerja (X2) terhadap pendapatan (Y). Uji-t dapat dilihat dari pada Tabel 4.6

**Tabel 4.6 Uji-t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.119	1.103		3.735	.000
	Pembiayaan	.061	.010	.564	6.158	.000
	Modal	.081	.024	.302	3.295	.002

Berdasarkan hasil uji-t pada Tabel 4.6 diperoleh hasil:

- a. Diketahui pada pembiayaan perbankan t hitung  $6.158 > t$  tabel  $1.99495$  yang artinya  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan perbankan secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan.
- b. Diketahui pada modal kerja t hitung  $3.295 > t$  tabel  $1.99495$  yang artinya,  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan.

#### 4.3.2 Uji Signifikansi secara Bersama-sama (Uji-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7

**Tabel 4.7 Uji-F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	795.302	2	397.651	52.816	.000 <sup>b</sup>
	Residual	504.445	67	7.529		
	Total	1299.747	69			

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara bersama-sama (uji F) pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai Sig adalah  $0,00 < 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini secara bersamaan pembiayaan perbankan dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

## **4.4 Pembahasan**

### **4.4.1 Pengaruh Pembiayaan Perbankan secara Parsial terhadap Pendapatan**

Pembiayaan adalah penyedia uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau pembiayaan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Setiap pembiayaan yang dilakukan kepada pelaku usaha pada dasarnya memiliki pengaruh positif sebagai penopang kebutuhan akan modal.

Berdasarkan hasil regresi dengan signifikansi 5% dapat diketahui bahwa pembiayaan perbankan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya, hasil ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan Fensca (2018) pembiayaan perbankan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM Kabupaten Sorong.

### **4.4.2 Pengaruh Modal Kerja secara Parsial terhadap Pendapatan**

Modal kerja merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan. Istilah modal kerja tersebut dapat diartikan sebagai motor penggerak usaha dalam memenuhi aktiva lancar. Pertambahan modal kerja sejalan dengan produksi perusahaan tersebut (Sukirno, 2004)

Berdasarkan hasil regresi dengan signifikansi 5% dapat diketahui bahwa modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK di

Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya, hasil ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$ .

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikatakan Supradi (2012) dimana modal kerja diperlukan untuk meningkatkan produksi, karena dengan adanya pertumbuhan produksi, produsen harus memiliki dana untuk membiayai aktiva lancar atau operasional sehari-hari. Menurut Manurung (2015) dalam memotori sebuah bisnis haruslah dibutuhkan dana atau yang disebut dengan modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wibowo (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

#### **4.4.3 Pengaruh Pembiayaan Perbankan dan Modal Kerja secara Bersama-sama terhadap Pendapatan**

Modal kerja sangat penting bagi pelaku UMK dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Dimana semakin tinggi tingkat modal kerja maka berpengaruh positif terhadap pendapatan UMK itu sendiri, atau sebaliknya semakin rendah modal kerja semakin rendah pula pendapatan. Selain modal kerja, pembiayaan perbankan juga tidak kalah pentingnya dalam pertumbuhan serta keberlangsungan usaha itu sendiri. Pembiayaan perbankan sangatlah membantu pelaku UMK dalam pemenuhan kebutuhan akan modal dalam mengembangkan usahanya.

Modal kerja dan pembiayaan perbankan saling berkaitan satu sama lain. Dimana jika pelaku UMK memiliki keresahan akan modal kerja, Pembiayaan perbankan dapat menjadi solusi dalam pemenuhan kekurangan modal tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Sig  $0,00 < 0,05$  pada uji F.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya mengenai pengaruh pembiayaan perbankan dan modal kerja terhadap Pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. terdapat pengaruh positif signifikan antara pembiayaan perbankan terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya,
2. terdapat pengaruh positif signifikan antara modal kerja terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya, dan
3. terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan perbankan dan modal kerja terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan beberapa simpulan yang dihasilkan maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMK

Disarankan agar pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya menggunakan pembiayaan yang diberikan pihak bank dengan efektif dan efisien untuk operasional kegiatan usahanya. Selain itu, diharapkan pula untuk

melakukan pembukuan keuangan yang lebih baik, agar pemanfaatan pembiayaan perbankan yang diterima dapat terpantau secara optimal.

2. Bagi Perbankan

Disarankan agar pihak perbankan memberikan lebih banyak peluang bagi pelaku UMK untuk mendapatkan bantuan kredit usaha, serta diharapkan untuk menambah jumlah pembiayaan yang diberikan guna mengatasi permasalahan modal pelaku UMK, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan mereka.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan pengamatan dan analisis di luar variabel yang sudah ada, agar didapatkan hasil yang lebih bervariasi, dan dapat menjawab variabel apa saja yang dapat mendukung pendapatan UMK.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi & Sentani. (2020). "Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Temindung Permai." *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*. Volume 5, Nomor 4.
- Dessy & Haryadi. (2017). "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Tingkat Perkembangan Mikro, Kecil dan Menengah." *Jurnal Paradigma Economical*. Volume 15, nomor 2. Jambi
- Farhanna, M. (2017). "Pengaruh KUR terhadap Pendapatan UMK di Desa Selagik, Kecamatan Terara Lombok Timur." *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol.1, No.1.
- Hubeis, M. (2009). *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*, Bogor: Ghali Indonesia
- Ismail, (2010). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana
- Kasmir, (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Marieska, Yusleli, dan Elvia. (2016). "Peran Pembiayaan Mikro terhadap Laba Usaha bagi Pedagang di Pasar Bukit Kecil Kota Palembang". *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*. Volume 16
- Muhammad & Lukman. (2002). "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Tingkat Perkembangan Mikro, Kecil, dan Menengah." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 17, No.2
- Nisa, Chaerani. (2016). "Analisis Dampak Penyaluran Kredit kepada UMKM terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM oleh Perbankan." *DeRema Jurnal Manajemen*. Vol. 11, No. 2. Jakarta: Universitas Pancasila
- Ghozali, M. (2018), *Aplikasi analisis MULTIVARIATE dengan Program IMB SPSS* 25. Penerbit Undip, vol.14 hal.490
- Pitter & Fensca. (2018). "Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai Solusi dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha pada UMKM Kabupaten Sorong." *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*. Volume 1, Nomor 1
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2010). *Statistika untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

- Sasmita.2020. “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Maliki, Kabupaten Luwu Timur.” *Economic Bosowa Journal*. Volume 7.
- Wibowo. (2013). “Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* No. 13
- Mappigau. (2020). “Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, dan Teknologi terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Majumu.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* Vol. 1, No. 2.

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN DAN MODAL KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN UMK DI PASAR PANCASILA  
KOTA TASIKMALAYA**

## A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur Responden :
3. Jenis Kelamin :

## B Sumber Modal Awal :

1. Pendapatan Usaha Perhari  
=
2. Modal Kerja Perhari  
=
3. Jumlah Pembiayaan Perbankan yang Diterima  
=

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Liston Arbi Silalahi  
NPM : 163401117  
Tempat, tanggal, lahir : Pematangsiantar, 8 Juni 1997  
Alamat : Jalan Merbou, Kota Pematangsiantar  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Agama : Kristen Protestan  
Email : Listonsilalahi97@gmail.com  
Riwayat pendidikan  
SD : SDN 124390  
SMP : SMP RK BUDI MULIA Pematangsiantar  
SMA : SMA SW TELADAN Pematangsiantar